

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**KEGIATAN SOSIALISASI DAN EDUKASI SEBAGAI UPAYA PENERAPAN PERILAKU HIDUP  
BERSIH DAN SEHAT DI DESA PAREMAS KECAMATAN JEROWARU**

Edwin Maulidiansyah<sup>1</sup>, Birrunnadya Sabila<sup>2</sup> Hardianty<sup>3</sup> Maya Antari Dewi Saputri<sup>4</sup> Mukhlisin  
Sidiq<sup>5</sup> Nurfahrani<sup>6</sup> Rahmat Hidayat<sup>7</sup> Rangga Kusumayadi<sup>8</sup> Rismatunnada<sup>9</sup>  
Saptiyan Cahyono Putra<sup>10</sup> DR. Ansar, SPd., MP., M.Pd<sup>11</sup>

Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Mataram<sup>1</sup> Program Studi Teknik  
Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram<sup>2</sup> Program Studi  
Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian Universitas Mataram<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram<sup>4</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik  
Universitas Mataram<sup>5</sup> Program Studi Matematika, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan  
Universitas Mataram<sup>6</sup> Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas  
Mataram<sup>7</sup> Fakultas Hukum Universitas Mataram<sup>8</sup> Program Studi Pendidikan Sosiologi,  
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Mataram<sup>9</sup> Program Studi Pendidikan  
Sosiologi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Mataram<sup>10</sup> Fakultas Teknologi  
Pangan dan Agroindustri<sup>11</sup>

Alamat Korespondensi: edwindiansyah25@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat  
(83115)

**ABSTRAK**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan upaya untuk mendorong individu, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. PHBS merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran, sehingga diperlukan praktek secara terus-menerus agar menjadi suatu pola kebiasaan. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dalam lima tingkatan, yaitu tingkatan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Di Kabupaten Lombok Timur khususnya Kecamatan Jerowaru angka stunting berkisar 350 anak. Salah satu faktor mendasar yang menjadi penyebab stunting ini adalah kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Desa Pare Mas merupakan salah satu desa pemerkaran di Kecamatan Jerowaru yang masih perlu meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk bersosialisasi dan mengedukasi cara penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat Desa Pare mas. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode partisipatif yang melibatkan masyarakat. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari respon positif, partisipasi aktif dan pemahaman penerapan PHBS yang baik oleh masyarakat dalam rangkaian program kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: PHBS, Hidup Sehat, Edukasi Kesehatan

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pengaplikasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, KKN termasuk dalam pengabdian kepada masyarakat, yang mana mahasiswa mengaplikasikan ilmu

yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk digunakan ditengah-tengah masyarakat secara langsung. Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh di Universitas Mataram bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terlibat langsung dalam menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah masih kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam KKN Tematik kali ini, berlokasi di Desa Pare Mas, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Pare Mas adalah sektor pertanian dan perairan. Desa ini memiliki total 7 dusun dengan 2 dusun yang merupakan pulau kecil di tengah laut, yaitu Gili Beleq dan Gili Ree. Setiap dusun memiliki masalah dan karakteristik kesehatan yang berbeda-beda. Namun salah satu permasalahan yang sama dan menonjol dari semua dusun adalah perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain dalam bidang Pendidikan dan ekonomi, kesehatan merupakan hak asasi manusia yang wajib memperoleh perhatian demi perkembangan bangsa sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Faktor yang memberikan pengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain yakni lingkungan, perilaku masyarakat, serta pelayanan kesehatan genetika yang ada di masyarakat (Ummah & Putri, 2013). Salah satu misi pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam peningkatan derajat kesehatan, status pola gizi dan pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan agar tercapai derajat kesehatan yang optimal, sedangkan menurut pusat promosi kesehatan, PHBS dapat mencegah terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit. Dampak perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang tidak baik dapat menimbulkan suatu penyakit diantaranya yaitu diare, muntaber, thypus dan demam berdarah (ISTIGHOSAH, 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. (Karo, 2020). PHBS pada hakikatnya merupakan perilaku pencegahan oleh individu atau keluarga dari berbagai penyakit (Depkes RI, 2011) oleh karena itu praktik PHBS dalam kehidupan sehari-hari masih diperlukan karena faktor perilaku memiliki andil 30-35 % terhadap derajat kesehatan (Anggriani, G. D., Imran, I., & Supriadi, 2018).

Menurut data profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pencapaian rumah yang melaksanakan PHBS (klasifikasi IV) baru berkisar 39,22 % (Lubis, 2019). Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa penelitian mendapatkan bahwa ada hubungan antara PHBS Rumah tangga dengan kejadian penyakit seperti diare dan leptospirosis (Natsir, 2019).

Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga adalah untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar mengetahui, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Maryunani, 2013). Menurut The United Nation Children Fund (UNICEF, 1997) *stunting* disebabkan oleh faktor penyakit infeksi dan asupan yang tidak seimbang sedangkan faktor yang berpengaruh tidak langsung berkaitan dengan sanitasi, air bersih, pelayanan kesehatan yang tidak memadai, tidak cukup persediaan pangan dan pola asuh. Faktor rendahnya sanitasi dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Aprizah, 2021).

Adapun indikator PHBS yang dapat menjadi acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari praktek perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga yaitu; Persalinan yang dibantu oleh tenaga medis, pemberian ASI eksklusif pada bayi dan balita, menimbang bayi dan balita secara berkala, tidak merokok di dalam rumah, melakukan aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah, cuci tangan menggunakan sabun, penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat serta memberantas jentik nyamuk di sekitar rumah.

Hasil survei lapangan di Desa Pare Mas menunjukkan bahwa tingkat kesehatan masyarakat masih rendah. Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakat yang masih menerapkan pola hidup tidak sehat, seperti: masih rendahnya kesadaran mengkonsumsi makanan seimbang terutama pada ibu hamil, ibu menyusui, balita dan anak-anak. Selain itu, di Desa Pare Mas juga masih belum terdapat

fasilitas pengelolaan sampah seperti Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan bank sampah. Sebagian besar masyarakat desa melakukan pembakaran untuk menangani sampah yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Pare Mas, Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok timur, maka dilakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan Tema Desa Sehat di Desa Pare Mas yang mengupayakan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam hal ini, dilakukan sosialisasi, edukasi serta memberikan pemahaman penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Desa Pare Mas serta pencegahan timbulnya penyakit seperti diare, *thypus*, demam berdarah hingga *stunting*.

Dalam kegiatan ini, KKN Tematik Desa Pare Mas bekerja sama dengan posyandu Desa Pare Mas, pemuda Desa Pare Mas, dan UPT BLUD Puskesmas Jerowaru untuk memfasilitasi kegiatan sosialisasi, edukasi, bersih-bersih area desa serta menumbuhkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri (Individu). Dengan demikian, pengaplikasian cara diatas dirasa efektif untuk membantu proses penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Pare Mas, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Unram ini dilakukan dengan metode partisipatif dimana seluruh kegiatan mengikutsertakan mitra. Metode partisipatif merupakan metode yang memungkinkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam penentuan langkah pemecahan dan analisis suatu masalah (Mustanir et al., 2019). Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Pare Mas yang mengkombinasikan antara sosialisasi dengan konsep ceramah-diskusi dengan praktik langsung yang melibatkan mitra seperti pemuda desa, posyandu, pihak puskesmas dan masyarakat sebagai subjek kegiatan yang terdiri dari masyarakat masing-masing dusun yaitu Dusun Permas, Dusun Montong Agung, Dusun Keranji, Dusun Montong singin, Dusun Ujung Batu Putik, Dusun Gili Ree, dan Dusun Gili Belek.

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diantaranya meliputi survei PHBS masyarakat Desa Pare Mas, sosialisasi PHBS pada lingkungan sekolah dan Masyarakat, dan pemberian bantuan alat cuci tangan. Berikut uraian dari kegiatan tersebut.

#### Sosialisasi PHBS di Lingkungan Sekolah

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di lingkungan sekolah yang ada di Desa Pare Mas. Materi yang disampaikan berasal dari Mahasiswa KKN Tematik Unram. Dalam kegiatan ini dilakukan praktek penerapan cuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar kepada siswa.

#### Pemberian Alat Cuci Tangan

Kegiatan ini dilakukan tanggal 10 Januari 2023 setelah sosialisasi di lingkungan sekolah. Dilakukan dengan penyerahan alat cuci tangan sederhana kepada pihak sekolah untuk membantu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

#### Survei PHBS di Masyarakat Desa Pare Mas

Kegiatan diawali dengan pelatihan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 di UPT BLUD Puskesmas Jerowaru. Dimulai dari pukul 08.00-10.00 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN Tematik Desa Pare Mas dan pihak puskesmas sebagai pemateri.

Dalam kegiatan ini kelompok mahasiswa KKN diberikan pelatihan mengenai indikator-indikator PHBS yang akan disurvei pada masyarakat Desa Pare Mas serta aturan dan teknik dalam melakukan pengisian kuesioner. Terdapat sebanyak 210 sampel rumah tangga yang terdiri dari Dusun Keranji, Dusun Montong Agung dan Dusun Montong Singin sebanyak 28 sampel, Dusun Permas dan Ujung Batu Putik sebanyak 42 sampel rumah tangga, Dusun Gili Re dan Gili Belek sebanyak 21 sampel rumah tangga.

Survei dilakukan dari tanggal 20 Januari 2023 – 23 Januari 2023. Pada hari selasa, 24 Januari 2023 hasil data survei diserahkan kepada pihak UPT BLUD Puskesmas Jerowaru untuk direkapitulasi.

#### Sosialisasi PHBS di Masyarakat

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14-16 Januari 2023 bersamaan dengan kegiatan posyandu di setiap dusun di Desa Pare mas. Dihadiri oleh ibu hamil, anak-anak dan lansia, Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 – 11.00 WITA. metode yang digunakan adalah metode langsung dan tidak langsung berupa pemberian selebaran terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat.

Selanjutnya, dilakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tanggal 25 Januari 2023. Kegiatan ini mengundang perangkat desa, perwakilan masyarakat, serta perwakilan kader posyandu setiap dusun. Materi yang diberikan selama penyuluhan ini adalah materi dari pihak UPT BLUD Puskesmas Jerowaru beserta hasil survei Mahasiswa KKN Tematik Unram yang telah dilakukan sebelumnya. Tingkat keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat, kesesuaian materi dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi beberapa tahapan. Berikut rincian kegiatan yang dilakukan:

##### Sosialisasi PHBS di Lingkungan Sekolah

Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah Desa Pare Mas dilaksanakan di SDN 02 Pare Mas pada 10 Januari 2023. dihadiri oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 200 orang. Mahasiswa KKN Tematik Unram dalam kegiatan ini berperan sebagai pemateri. Pada kegiatan tersebut para siswa diberikan pengertian mengenai indikator-indikator PHBS yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian, dilakukan juga praktek mengenai cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar kepada para siswa. Mahasiswa KKN Tematik Unram membantu para siswa untuk mampu mengetahui dan menghafal gerakan cuci tangan menggunakan musik dan tarian agar semakin menarik antusiasme para siswa. Sesi *quiz* juga diterapkan kepada para siswa dan bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau mempraktekkan gerakan cuci tangan dengan baik diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis. Berdasarkan kriteria sosialisasi, kegiatan dinyatakan berhasil. Hal tersebut diindikasikan dengan antusiasme siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, jumlah siswa yang ikut serta adalah seluruh siswa SDN 02 Pare Mas, dan pemahaman materi yang disampaikan juga cukup tinggi.



Gambar 1. Sosialisasi PHBS di SDN 02 Pare Mas

##### Pemberian Alat Cuci Tangan

Kegiatan pemberian alat cuci tangan ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2023 setelah kegiatan sosialisasi di sekolah SDN 02 Pare Mas. melalui kegiatan ini diharapkan mampu membantu upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, khususnya di lingkungan SDN 02 Pare Mas. Pemberian alat cuci tangan ini juga disambut baik oleh pihak sekolah. Hal itu karena memang masih perlunya fasilitas penunjang sekolah seperti tempat cuci tangan sebagai upaya penerapan hidup bersih dan sehat bagi para siswa.



Gambar 2. Penyerahan tempat cuci

### Survei PHBS di Masyarakat Desa Pare Mas

Kegiatan ini diawali dengan mahasiswa KKN Tematik Unram melakukan pelatihan survei kuesioner tanggal 19 Januari 2023 di UPT BLUD Puskesmas Jerowaru. Diberikan sebanyak 210 sampel rumah tangga untuk di survei oleh mahasiswa KKN tematik Unram di Desa Pare Mas.

Kegiatan survei dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik pada tanggal 20 Januari – 23 Januari 2023. Mahasiswa KKN tematik membagi diri menjadi 2 kelompok dalam melakukan survei. Kelompok pertama melakukan survei di Dusun Permas dan Montong Singin. Kelompok kedua melakukan survei di Dusun Montong Agung, Ujung Batu Putik dan Keranji. Berdasarkan survei yang telah dilakukan terkumpul sebanyak 168 sampel rumah tangga dari 210 sampel yang direncanakan. Hal tersebut karena Dusun Gili Re dan Dusun Gili Beleq tidak dilakukan survei karena terkendala transportasi penyeberangan dan cuaca. Data hasil survei selanjutnya diberikan kepada pihak UPT BLUD Puskesmas Jerowaru pada tanggal 24 Januari 2023 untuk direkapitulasi dan diolah guna menghasilkan data mengenai tingkat penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga masyarakat 5 dusun Desa Pare Mas yang telah di survei. Data ini disampaikan oleh pihak puskesmas ketika sosialisasi PHBS di masyarakat Desa Pare Mas.



Gambar 3. Pelatihan pengisian kuesioner dan survei PHBS rumah tangga

### Sosialisasi PHBS di Masyarakat

Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan masyarakat Desa Pare Mas sebanyak dua tahap. Tahap pertama, sosialisasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu di Dusun Keranji, Dusun Montong Singin, Dusun Montong Agung, Dusun Permas, dan Dusun Ujung Batu Putik pada tanggal 14-16 Januari 2023. Kegiatan tersebut dihadiri oleh balita, ibu hamil dan menyusui, para lansia, para kader posyandu dan pihak puskesmas. Dalam hal ini, mahasiswa KKN Tematik Unram membantu proses pelayanan posyandu serta melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman dan selebaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

Sosialisasi tahap kedua, dilakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat secara terbuka di aula kantor Desa Pare Mas pada tanggal 25 Januari 2023. Materi disampaikan oleh perwakilan UPT BLUD Puskesmas Jerowaru. Dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan masyarakat, pemuda desa, Bhabinkamtibmas Desa Pare Mas, dan kader posyandu. Mahasiswa KKN Tematik juga ikut serta mendengarkan materi yang disampaikan. Disampaikan materi mengenai indikator perilaku hidup bersih dan sehat pada lingkungan rumah tangga serta hasil data survei yang dilakukan oleh Mahasiswa

KKN Tematik unram di 5 dusun Desa Pare Mas. Peserta kegiatan penyuluhan diberikan pengertian dan pemahaman tentang pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga dan masyarakat Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi antara pemateri dan peserta penyuluhan mengenai permasalahan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Desa Pare Mas. Kegiatan dinyatakan cukup berhasil. Hal tersebut diindikasikan dengan antusiasme masyarakat dan pemahaman materi yang disampaikan cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi PHBS di masyarakat dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Posyandu dan sosialisasi PHBS di Masyarakat

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan beberapa kegiatan program kerja pengabdian masyarakat di Desa Pare Mas Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok timur, yang di mulai dari sosialisasi PHBS di lingkungan sekolah, pemberian alat cuci tangan, survei PHBS di masyarakat Desa Pare Mas hingga sosialisasi PHBS di lingkungan masyarakat Desa Pare Mas telah terlaksana dengan baik. Masyarakat menunjukkan respon positif dan berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan pengabdian. Masyarakat juga mampu memahami dengan baik mengenai indikator perilaku hidup bersih dan sehat beserta penerapannya di lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat dan perangkat desa Pare Mas, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok timur, pemuda desa kader posyandu serta UPT BLUD Puskesmas Jerowaru yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan KKN ini dan mendukung serta berpartisipasi dengan aktif dalam mengikuti program kerja kami selama 45 hari. Kemudian, kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unram serta dosen pembimbing lapangan yang telah mewadahi kami untuk mengembangkan potensi diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, G. D., Imran, I., & Supriadi, S. (2018)3. Penerapan nilai-nilai PHBS dalam Rumah Tangga di Kelurahan Sungai Bangkong Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 63(2), 1-3.  
[http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf)[https://www.dfi.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfi.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf)<https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>
- Aprizah, A. (2021). Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat ( PHBS ) Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), 115-123.  
<http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH%0AJKSP>

- ISTIGHOSAH, N.-. (2020). Minat Keluarga Dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Kota Kediri. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 247–258. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.227>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 1–4.
- Lubis, A. H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tataan Rumah Tangga Di Desa Batu Godang Kecamatan Angkola Sangkumur Tahun 2019. *Skripsi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia*, 160. [http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2285/7/ABDUL\\_HAMID\\_LUBIS\\_1702011001.pdf](http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2285/7/ABDUL_HAMID_LUBIS_1702011001.pdf)
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227-239.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59.
- Ummah, W., & Putri, santy irene. (2013). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Di Polides Palaan Nganjum*. 2014(1), 2–31.